

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai usaha orang tua dalam menanamkan disiplin shalat Subuh tepat waktu pada anak dalam keluarga, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Usaha orang tua memegang peran krusial dalam membentuk kedisiplinan shalat Subuh anak melalui berbagai pendekatan, seperti keteladanan, pembimbingan, pengawasan, dan fasilitasi. Orang tua dalam penelitian ini secara konsisten memberikan contoh langsung, membimbing dengan sabar, memantau pelaksanaan ibadah, serta menyediakan sarana pendukung. Selain itu, lingkungan keluarga yang religius dan kolaborasi antar anggota keluarga turut memperkuat pembiasaan shalat Subuh pada anak.
2. Faktor pendukung dalam menanamkan disiplin shalat Subuh pada anak di Desa Berangas Timur meliputi sifat penurut anak, minat terhadap ibadah, kondisi fisik yang sehat, keteladanan orang tua, lingkungan keluarga dan sosial yang religius, serta dukungan sekolah berbasis agama. Sebaliknya, faktor penghambat mencakup sifat keras kepala anak, kurangnya motivasi, pola tidur yang buruk, keteladanan orang tua yang lemah, serta lingkungan sosial dan sekolah yang kurang mendukung nilai-nilai religius.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi saran sebagai berikut:

1. Orang tua perlu memberikan keteladanan dalam disiplin shalat Subuh dengan konsistensi dan kejujuran dalam mengakui keterbatasan. Komunikasi terbuka tentang tantangan seperti kelelahan atau kesibukan dapat menjadi pembelajaran bagi anak tentang prioritas ibadah dan tanggung jawab. Kolaborasi dengan anggota keluarga lain serta pemanfaatan teknologi seperti aplikasi jadwal shalat juga dapat membantu, asalkan tidak menggantikan interaksi langsung.
2. Anak-anak perlu memahami bahwa disiplin shalat Subuh adalah investasi bagi kebaikan diri mereka. Kebiasaan ini bisa dibentuk melalui langkah sederhana seperti mengurangi aktivitas-aktivitas malam yang tidak penting. Dukungan teman sebaya juga berperan penting dalam saling mengingatkan. Mereka harus menyadari bahwa membangun disiplin butuh waktu, konsistensi, dan ketekunan, meski kadang menemui kegagalan.
3. Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam mengenai eksplorasi peran teknologi dalam pembentukan kebiasaan shalat Subuh untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan teknologi seperti aplikasi jadwal shalat dalam membantu anak dan orang tua menjaga konsistensi shalat Subuh, serta membandingkan antara keluarga yang mengandalkan teknologi dengan yang menggunakan metode tradisional seperti bangun manual atau panggilan langsung.